

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan pada uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa kompensasi dan kedisiplinan memiliki pengaruh yang signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kinerja karyawan di Perusahaan PT. X di Kota Bandung. Dengan demikian, baik buruknya kompensasi dan baik buruknya kedisiplinan akan berpengaruh terhadap baik buruknya kinerja karyawan di lingkungan perusahaan ini. Hasil perhitungan statistik memperlihatkan bahwa kompensasi dan kedisiplinan memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan sebesar 63,7% sedangkan sisanya sebesar 36,3 % dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, hal tersebut sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya bahwa kompensasi dan kedisiplinan memang memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya dilihat secara parsial variabel kompensasi ternyata memiliki pengaruh yang lebih dominan sebesar 66.58% dibandingkan dengan variabel kedisiplinan sebesar 24.05% dalam mempengaruhi baik buruknya kinerja karyawan di perusahaan PT. X kota Bandung. Hal ini dikarenakan sistem kompensasi yang baik dapat meningkatkan motivasi semangat kerja para karyawan dan yang akan berdampak pada kinerja karyawan. Sedangkan, kedisiplinan lebih dilihat sebagai faktor akibat dari adanya motivasi atau semangat

kerja karyawan yang tinggi. Dengan demikian, kedua faktor tersebut saling mendukung bagi terwujudnya kinerja karyawan yang rendah maupun tinggi dalam perusahaan ini.

## **6.2 Saran**

Mengacu kepada kesimpulan hasil penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Terhadap aspek kompensasi, para pimpinan perusahaan hendaknya memperhatikan gaji pokok dan fasilitas tunjangan kesejahteraan yang perlu dipikirkan oleh pemilik perusahaan agar dapat membuat motivasi karyawan dalam bekerja meningkat. Disamping itu, para pimpinan perusahaan perlu memperhatikan kembali tentang penghasilan karyawan yang selama ini diterima, salah satunya adalah dengan memberikan honor atau upah kerja tambahan bagi para karyawan yang berprestasi. Untuk kedepannya, diharapkan kompensasi yang diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan tingkat latar pendidikan yang dimiliki oleh masing-masing karyawan dan pengalaman masa kerja masing-masing karyawan, karena mengingat selama ini kompensasi yang diberikan kepada karyawan di PT. X masih berdasarkan UMR (Upah Minimum Regional).
2. Terhadap aspek kedisiplinan, para pimpinan perusahaan hendaknya memperhatikan kedisiplinan karyawan. Apabila perusahaan tidak memperhatikan kedisiplinan karyawan, hal ini dapat menjadi permasalahan yang serius bagi roda aktivitas perusahaan. Beberapa hal yang dapat

dilakukan diantaranya adalah pemilik perusahaan harus berani dan tegas bertindak untuk memberikan sanksi hukuman bagi karyawan yang memiliki tingkat disiplin yang rendah. Harapannya adalah ketegasan dari pemilik perusahaan dapat membentuk tingkah laku karyawan yang sesuai dengan aturan perusahaan atau dapat dikatakan menjadi karyawan yang lebih disiplin terhadap pekerjaannya. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan disiplin karyawan diantaranya dengan melakukan pelatihan, evaluasi yang sifatnya berkesinambungan, pembinaan spiritual dan pembinaan leadership bagi seluruh karyawan.

3. Terhadap aspek kinerja karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan, para pimpinan atau atasan di hendaknya memperhatikan sistem kompensasi dan kedisiplinan diperusahaan ini. Selain itu perlu menegakkan sistem *reward and punishment* yang jelas dalam perusahaan, sehingga karyawan yang memiliki prestasi lebih dapat memperoleh penghargaan yang lebih besar daripada karyawan yang tidak memiliki prestasi.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya, Penelitian lanjut dapat dikaji lebih mendalam secara detail tetapi dalam skala lebih luas yang tidak hanya terbatas pada divisi *Information Technology* (IT) saja. Namun bisa melibatkan beberapa divisi lainya pada perusahaan yang bergerak di bidang farmasi.